

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang bersifat wajib bagi mahasiswa, karena Praktek Kerja Lapangan salah satu mata kuliah yang harus dipenuhi oleh mahasiswa semester 5. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah sebuah pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha yang relevan dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya masing-masing untuk menambah bekal untuk masa-masa mendatang guna memasuki dunia kerja yang semakin banyak serta ketat seperti saat ini. Selain itu dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak peralatan baru yang diciptakan guna menunjang banyaknya permintaan produksi barang atau jasa yang menimbulkan perubahan mendasar untuk mendapat pekerjaan. Dengan adanya praktek kerja lapang diharapkan dapat menjadi tempat belajar mahasiswa yang terjun dilapangan langsung. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang sudah didapat saat perkuliahan dikelas. Praktek Kerja Lapangan sangat penting bagi mahasiswa karena sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban dalam menjalani tugas Praktek Kerja Lapangan.

Praktek Kerja Lapangan dilakukan di PTPN XII Kebun Kendeng Lembu. PT Perkebunan Nusantara XII atau PTPN XII adalah sebuah perusahaan milik negara atau BUMN yang bergerak dibidang agribisnis dan agroindustri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. PTPN XII Kendenglembu merupakan kawasan pegunungan yang sesuai untuk tanaman budidaya tanaman kakao, dengan ketinggian 150 – 350 m dpl dan temperatur 22° - 34° C. Kebun kendenglembu merupakan penghasil kakao terbesar dan memiliki mutu biji kakao yang baik untuk di ekspor. Menurut Spillane (1995) *Theobroma cocoa L.* adalah nama biologi yang diberikan pada pohon kakao oleh Linnaeus pada tahun 1753. Tempat alaminya dari genus

Theobroma cocoa L. adalah dibagian hutan tropis dengan banyak curah hujan, tingkat kelembaban tinggi dan teduh. Dalam kondisi seperti ini *Theobroma cocoa L.* jarang berubah dan hanya sedikit menghasilkan biji. Sampai saat ini, kurang lebih 90 % petani menjual kako dalam bentuk biji untuk diekspor, namun mutunya masih rendah karena tidak di fermentasi, kandungan kadar air masih tinggi, ukuran biji tidak seragam, kadar kulit tinggi, keasaman tinggi, citra rasa sangat beragam dan tidak konsisten. Selain itu terdapat biji kakao yang terserang serangga hama, terserang jamur dan tercampur dengan kotoran atau benda-benda asing lainnya. Sortasi biji kering adalah kegiatan pengelompokkan biji kakao kering berdasarkan ukuran biji. Sortasi biji kakao merupakan hal yang sangat penting dalam tahapan pengolahan biji kakao, karena hasil sortasi menentukan nilai jual dari biji kakao.

PTPN XII Kebun Kendenglembu memiliki letak yang strategis sehingga penulis memilih melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang diperusahaan tersebut. Selain itu, merupakan penghasil biji kakao bulk yang juga di eskpor ke luar negeri yang memiliki kualitas dan mutu yang baik dari proses pembibitan sampai dengan proses pengolahan dilakukan dengan Standar Operasional Prosedur yang sesuai dan ditetapkan oleh perusahaan sehingga biji kakao yang dihasilkan memiliki karakteristik yang kuat mutu baik. Sortasi dilakukan untuk mengelompokkan biji kakao berdasarkan ukuran fisiknya dan sekaligus memisahkan kotoran-kotoran yang tercampur di dalamnya. Kadar air biji kakao kering tidak boleh lebih dari 7 % serta tidak boleh ada bau asing dan benda asing, sehingga pada pengamatan kualitas biji kakao kering ketiga hal tersebut menjadi penting untuk menciptakan biji kakao yang memiliki kualitas dan mutu yang baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan mahasiswa dan menambah pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan atau instansi. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak didapatkan dalam perkuliahan dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan PKL di PT Perkebunan Nusantara XII adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui ketrampilan tentang perlakuan serta proses kegiatan dalam budidaya tanaman kakao.
2. Dapat mengetahui proses sortasi biji kakao bulk.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan PKL di PT Perkebunan Nusantara XII adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai proses budidaya tanaman kakao.
2. Mengetahui bagaimana cara proses sortasi biji kakao bulk.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kendenglembu, Glenmore, Banyuwangi. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 01 September-20 Desember 2020 atau setara dengan 768 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaan yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu :

a. Praktek Lapang

Terlibat secara langsung dalam kegiatan yang ada pada perusahaan, dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja yang lainnya. Dan tetap memperhatikan peraturan kerja diperusahaan seperti pemakaian pakaian maupun sepatu khusus di area tertentu dan tidak mengganggu jalannya proses produksi.

b. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapang selama melaksanakan kegiatan PKL. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal yang telah diberikan oleh perusahaan.

d. Dokumentasi

Mencari data sekunder dan data pendukung lainnya dengan cara pengambilan foto (dokumentasi) sebagai bukti hasil kegiatan PKL. Dokumentasi dilakukan atas seizing pembimbing lapang maupun tenaga kerja yang lainnya.